

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 9 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Dimas Nur Hidayat
NIM : 6301409170
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

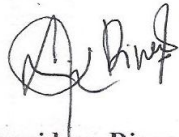
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800409 200604 2 001

Kepala Sekolah



Drs. Wiharto

NIP. 19631003 198803 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 9 Semarang.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di Universitas Negeri Semarang. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Drs. Wiharto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Semarang.
4. Drs. Kriswantoro, M.Pd. dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 9 Semarang.
5. Christiana Dwijantini, S.Pd, selaku guru pamong di SMA Negeri 9 Semarang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
6. Segenap karyawan dan Staf Tata Usaha di SMA Negeri 9 Semarang serta seluruh peserta didik di SMA Negeri 9 Semarang.
7. Teman-teman sesama PPL SMA Negeri 9 Semarang.
8. Orang tua praktikan yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.

Dalam penyusunan laporan ini, Praktikan menyadari penulisan Laporan ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi praktikan khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 30 September 2012

Dimas Nur Hidayat

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	1
C. Metode Pengumpulan Data.....	2
BAB II LANDASAN TORI	
A. Pengertian.....	3
B. Dasar Pelaksanaan... ..	3
C. Garis Besar program Kerja.....	4
D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan PPL.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
1. Faktor Pendukung.....	10
2. Faktor Penghambat.....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktik di Sekolah Latihan
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Kependidikan
3. Daftar Presensi Mahasiswa PPL 2012
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
6. Kalender Pendidikan SMA Negeri 9 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013
7. Perhitungan Minggu Efektif
8. Silabus
9. Renca Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Daftar Presensi Siswa
11. Refleksi diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara menjadi seorang guru yang baik, untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang dapat menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 3 bab, yaitu ketentuan umum (pasal 1-19), ketentuan khusus (pasal 20-21) dan ketentuan lain dan penutup (pasal 22-23).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan professional

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional,

sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

A. Manfaat bagi praktikan

- a. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah kedalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang professional.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya disekolah latihan.
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi lulusannya kelak.

C. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi disekolah-sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No.35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah:

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat lain.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
- b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
- c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
- d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
- e. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Garis Besar Program Kerja

Mahasiswa praktikan harus mengikuti program kerja yang berlaku disekolah latihan, meliputi program intra dan ekstra yang terdapat di lingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata diklat disekolah.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, dan setelah membuat persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi matero, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES , karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam program kurikulum UNNES.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa program S1 Kependidikan, Program Diploma, Program akta dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I=2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18= 72 jam pertemuan.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu,

penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II UNNES dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II UNNES dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang yang beralamat di Jl. Cemara Raya Padangsari Banyumanik Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA N 9 Semarang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMA N 9 Semarang.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Di SMA N 9 Semarang menggunakan kurikulum KTSP. Sebelum mengajar mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri.

Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Untuk itu, praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

- a. Memahami dan menguasai materi yang akan disampaikan.
- b. Menentukan metode yang tepat.
- c. Mengetahui cara-cara dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas praktikan diwajibkan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari silabus, kemudian membuat program tahunan, membuat program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pengajaran yang dilengkapi dengan materi dari berbagai referensi yang terkait sebagai bahan mengajar.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan berbagai latihan dan pemberian tugas.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMA N 9 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung PPL II

- a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- c. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi

2. Hal-hal yang Menghambat PPL II

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar;
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 9 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - a) Menguasai bahan atau materi
 - b) Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - c) Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d) Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b) Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

- a) Sebagai mahasiswa PPL, guru praktikan memiliki beban yang cukup berat dalam menjalankan praktik kerja di sekolah, untuk itu diharapkan adanya motivasi dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- b) SMA Negeri 9 Semarang diharapkan tetap bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun – tahun yang akan datang

3. Untuk Pihak UPT

Kepada lembaga Universitas agar terus–menerus menjalin kerjasama yang baik dengan instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah – sekolah lain.

Kepada siswa SMA Negeri 9 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS. PPL dilaksanakan kurang lebih dalam waktu 3 bulan dan dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama atau PPL1 dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya adalah pelaksanaan tahap dua atau PPL2 dengan bobot 4 SKS. Dalam PPL1, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi dan pengenalan sekolah yang mencakup tentang keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial sekolah, tata tertib untuk setiap warga sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah. Dari observasi yang sudah dilakukan selama PPL1, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kekuatan dari mata pelajaran penjasorkes di SMA N 9 SEMARANG adalah bahwa penjasorkes merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang gerak kita sehari-hari dan yang terjadi disekitar kita dan bias diterapkan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran penjasorkes kita bisa memanfaatkan media alat yang ada di sekolah. Dengan memanfaatkan alat yang tersedia di sekolah dan lingkungan yang ada dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru mereka. Sehingga menjadikan mata pelajaran penjasorkes sebagai mata pelajaran yang menyenangkan bukan membosankan.

Disamping terdapat kekuatan dari mata pelajaran penjasorkes juga terdapat kelemahan dari pembelajaran penjasorkes yaitu penyampaian materi yang kurang maksimal di karenakan mata pelajaran penjasorkes sering berada di lapangan dari pada di dalam ruangan atau kelas. Hal ini dikarenakan siswa

menganggap dan meyakini bahwa mata pelajaran hanyalah mata pelajaran gerak di lapangan sehingga siswa kurang mengerti materi yang disampaikan di lapangan karena kurangnya penjelasan materi

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Perangkat Belajar Mengajar di SMA N 9 SEMARANG

Ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di SMA N 9 SEMARANG sudah cukup baik. Alat-alat yang digunakan untuk kegiatan praktik, Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari, sehingga siswa dapat memperkuat pengetahuan awal yang dibangunnya dan dapat menunjang pembelajaran. Adanya alat-alat olahraga yang tersedia membuat siswa dapat mempergunakan alat-alat tersebut dengan baik. Disamping itu dalam pemanfaatan alat-alat olahraga tersebut menurut praktikan sudah baik dalam penggunaannya. Walaupun alat-alat yang tersedia di SMA N 9 SEMARANG memiliki jumlah yang terbatas. Selain sarana dan prasarana yang disebutkan diatas, adanya buku penunjang mata pelajaran dari perpustakaan dan buku paket yang dapat dipinjam oleh siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Selama PPL I di SMA N 9 SEMARANG, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Drs. Joni Afrianto.

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL I di SMA N 9 SEMARANG bisa dikatakan berkualitas, ini terlihat yang secara rutin mengadakan pengarahan terhadap mahasiswa praktikan dan mengadakan pembinaan setiap saat bila praktikan membutuhkan bantuan. Guru pamong juga secara profesional membimbing praktikan dalam membuat program kerja dan dengan tangan terbuka membantu praktikan untuk mendapatkan data. Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 di SMA N 9 SEMARANG dikatakan berkualitas. Dosen pembimbing yang secara rutin mengadakan pengawasan

terhadap mahasiswa praktikan PPL di SMA N 9 SEMARANG, dosen pembimbing melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Mengarahkan semua mahasiswa praktikan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SMA N 9 SEMARANG ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dan kegiatan pembelajaran cukup baik. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya adalah transparan dalam evaluasi sehingga siswa dapat melakukan gerak olahraga dengan baik dan benar. dan siswa berani tampil di depan dengan percaya diri. yang nilainya buruk dapat meningkatkan minat belajarnya karena malu. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru selalu menyampaikan materi terlebih dahulu sebelum melakukan praktik di lapangan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Kegiatan PPL I

Dari kegiatan PPL I yang dilaksanakan praktikan di SMA N 9 SEMARANG memiliki banyak nilai tambah. Diantaranya praktikan memiliki sedikit gambaran tentang keadaan sekitar sekolah, serta keadaan warga sekolah. Sehingga praktikan dapat memposisikan diri / beradaptasi sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku. Dari kegiatan PPL I, memberikan kesempatan kepada praktikan untuk bersosialisasi dengan warga sekolah sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan yang baik selama melaksanakan PPL di sekolah praktikan.

7. Saran Pengembangan Bagi UNNES Dan Sekolah Latihan

- **Saran Pengembangan Bagi UNNES**

Diharapkan dapat tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMA N 9 SEMARANG. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan.

- **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran pengembangan bagi SMA N 9 SEMARANG, sebaiknya setiap siswa, guru maupun karyawan tetap mempertahankan hubungan silaturahmi. Selain itu hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan. Agar siswa tidak bosan dalam mengikuti KBM.

Mengetahui,
Guru Pamong

Christiana Dwijantini, S.Pd.
NIP: 19730812 200701 2 014

Semarang, 30 September 2012
Praktikan

Dimas Nur Hidayat
NIM : 6301409170